

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Indonesia adalah negara produsen terbesar kelapa sawit. Kontribusinya terhadap produksi kelapa sawit dunia mencapai sebesar 53%, sedangkan negara pesaing seperti negara Malaysia mencapai 33%, Thailand 3%, Nigeria 3, Colombia 2% dan *Other* atau gabungan negara lain mencapai 6%. Menurut status pengusahaannya, sebagian besar perkebunan kelapa sawit pada tahun 2017 diusahakan oleh perkebunan besar swasta yaitu sebesar 6,05 juta hektar (48,83 %), sebesar 5,70 juta hektar (46,01 %) diusahakan oleh perkebunan rakyat, dan 0,64 juta hektar (5,15 %) diusahakan oleh perkebunan besar negara. Pada tahun 2018, lahan sawit yang diusahakan perkebunan besar swasta sebesar 6,36 juta hektar (49,81 %), sebesar 5,81 juta hektar (45,54 %) diusahakan oleh perkebunan rakyat, dan 0,59 juta hektar (4,65 %) diusahakan oleh perkebunan besar negara. Provinsi Riau merupakan Provinsi yang produsen kelapa sawitnya yang paling besar yaitu mencapai sebesar 19.05 juta ton, Sumatra Utara 14.88 juta ton, Sumatra Selatan 8,31 juta ton, Kalimantan Tengah 15.74 juta ton dan Kalimantan Barat sebesar 8.4 juta ton.
2. Harga Ekspor minyak kelapa sawit tertinggi yaitu sebesar 825,00 US\$ (per Ton) sedangkan harga minyak kelapa sawit terendah yaitu pada Desember 2018 sebesar 535,02 US\$ (per Ton). beberapa faktanya adalah produksi Kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia mengalami peningkatan, Peningkatan Pajak Import sawit India, Perang dagang Amerika Serikat dan China. Namun rata rata harga minyak kelapa sawit dari November 2014 – November 2019 yaitu 667.67 US\$ (per Ton).

3. Berdasarkan hasil peramalan harga kelapa sawit menggunakan *Fuzzy Time Series* model *Cheng* pada periode November 2014 hingga November 2019, diperoleh hasil untuk periode selanjutnya pada bulan Desember 2019 sebesar 692.8663 \$. Sementara tingkat kesalahan dari hasil peramalan dilihat dari nilai MAPE yang diperoleh yaitu sebesar 3,575%, nilai dari hasil MAPE tersebut dikatakan memiliki kinerja sangat bagus karena nilainya di bawah 10%.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang peneliti berikan baik untuk pemerintah, penelitian selanjutnya, maupun bagi pembaca yang menggunakan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indonesia adalah negara produsen terbesar kelapa sawit. Kontribusinya terhadap produksi kelapa sawit Dunia mencapai sebesar 53%. Hal ini harus selalu dijaga konsistensinya untuk memproduksi minyak kelapa sawit, tak lepas dari peran pemerintah untuk terus memberi dorongan kepada pengusaha kelapa sawit baik itu perkebunan Swasta, Perkebunan Rakyat, maupun untuk Perkebunan Negara. Agar, trend positif ini selalu bertahan.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar mengembangkan kembali metode *FTS* Cheng dengan menggunakan penentuan banyaknya kelas dengan rumus lain selain rumus Struges, dengan harapan dapat menghasilkan akurasi yang lebih baik daripada menggunakan rumus Struges yang pada penelitian ini gunakan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencoba menggunakan metode *forecast* lainnya.
4. Dari tahun 2012 – 2019 luas area perkebunan kelapa sawit di Indonesia, cenderung menunjukkan peningkatan, Kenaikan tersebut berkisar antara 2,77 sampai dengan 10,55 persen per tahun. Hal ini penting menjadi perhatian pemerintah mengingat banyak dampak negatif yang terjadi di provinsi provinsi produksi kelapa sawit. walaupun hasil produksi kelapa

sawit juga meningkat, akan tetapi pemerintah juga harus melihat jangka pendek dan jangka Panjang atas dampak yang dihasilkan. Seperti banyak hutan dan perkebunan lama di konversi menjadi perkebunan kelapa sawit, dengan cara perambahan hutan, dan pembakaran hutan, baik itu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Swasta (PS) mapunn Perkebunan Pemerinatah (PP).

5. Penerapan metode *Fuzzy Time Series Model Cheng* dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon investor, yaitu dengan memprediksi harga minyak kelapa sawit berikutnya agar calon investor terhindar dari resiko kerugian apabila harga minyak kelapa sawit mengalami trend penurunan.